

LAPORAN KEGIATAN SPMI
MONITORING DAN EVALUASI SPM dan GPM TERHADAP
KINERJA FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2025

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Tahun 2025

BAB I. PENDAHULUAN

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu instrumen penting dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. AMI dilaksanakan secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik maupun non-akademik telah berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, sekaligus sebagai sarana evaluasi guna mewujudkan budaya mutu yang berkelanjutan.

Pelaksanaan AMI di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga mengacu pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), yang menjadi kerangka kerja utama dalam manajemen mutu pendidikan tinggi. Siklus PPEPP ini selaras dengan ketentuan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Tinggi, yang mengamanatkan setiap perguruan tinggi untuk menyelenggarakan penjaminan mutu secara sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan. Selain itu, pelaksanaan AMI juga berlandaskan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) sebagaimana diatur dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 beserta perubahannya. Melalui pelaksanaan AMI, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga bertujuan untuk:

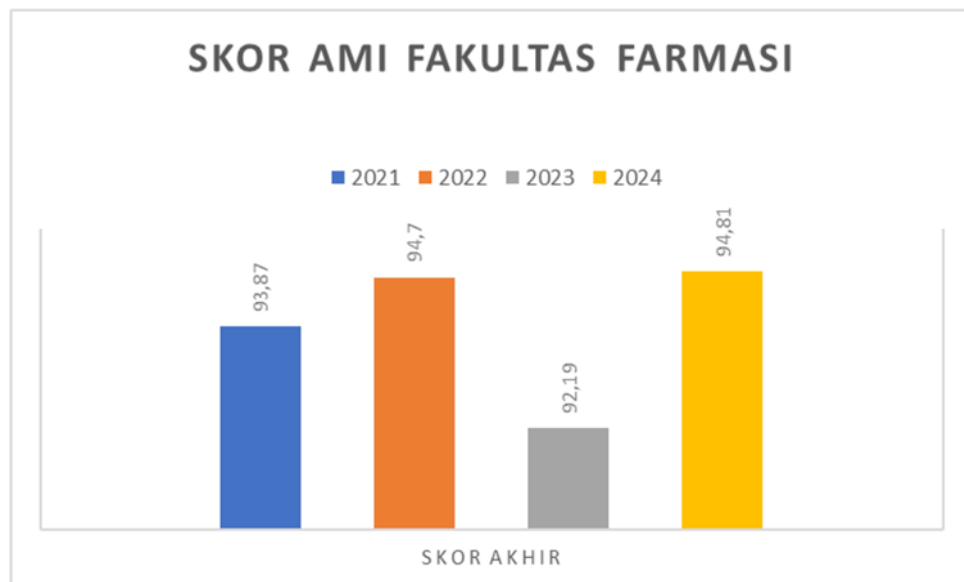
1. Menilai kesesuaian pelaksanaan program akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola kelembagaan dengan standar mutu yang berlaku.
2. Mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, peluang, serta tantangan yang dihadapi oleh unit kerja di lingkungan fakultas.
3. Memberikan rekomendasi tindak lanjut yang konstruktif untuk peningkatan mutu dan kinerja unit kerja.
4. Mendukung tercapainya visi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global dalam bidang kefarmasian.

Dengan tersusunnya laporan AMI ini, diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi aktual penerapan standar mutu di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, serta menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengendalian dan peningkatan mutu secara berkesinambungan.

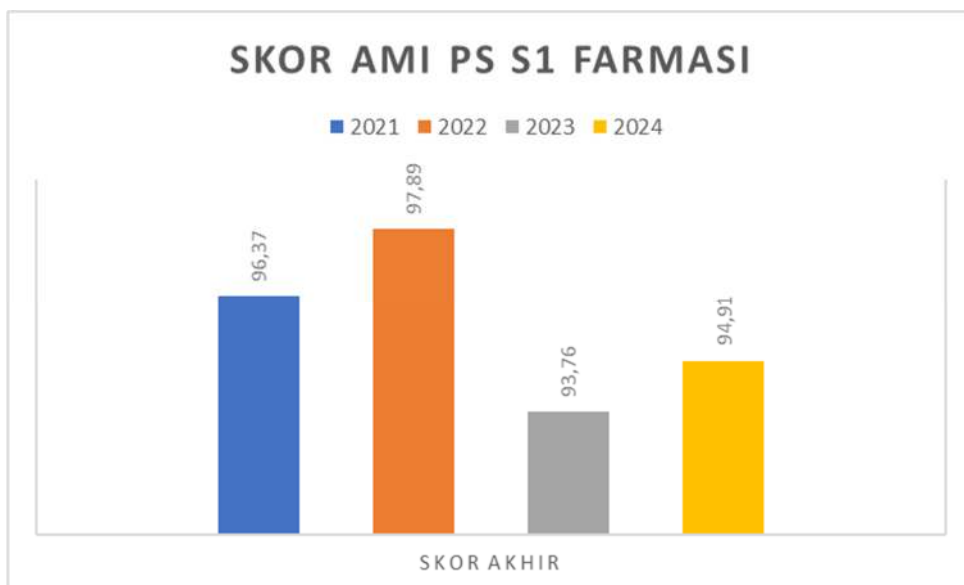
BAB II. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. SKOR AMI 2021-2024

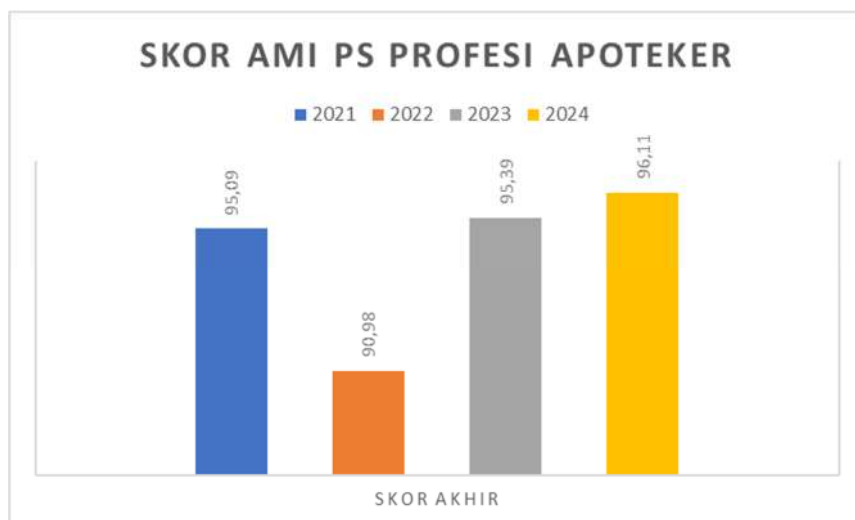
Tren skor AMI Fakultas Farmasi 4 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 1, sementara untuk Prodi S1 pada Gambar 2, Prodi Profesi Paoteker pada Gambar 3, Prodi S2 Ilmu Farmasi pada Gambar 4, Prodi S2 Farmasi Klinik pada Gambar 5 serta Prodi S3 Ilmu Farmasi pada Gambar 6 di bawah ini.



Gambar 1. Tren skor AMI Fakultas Farmasi 2021-2024



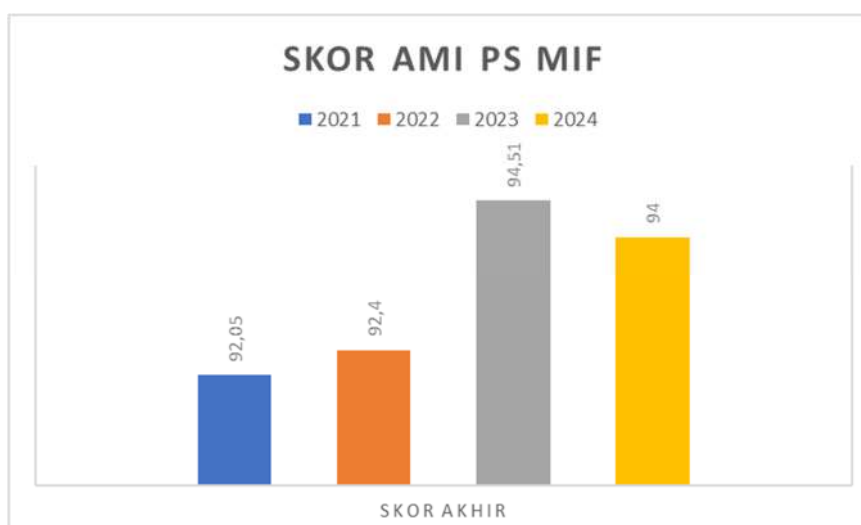
Gambar 2. Tren skor AMI PS S1 Farmasi 2021-2024



Gambar 3. Tren skor AMI PS Profesi Apoteker 2021-2024



Gambar 4. Tren skor AMI PS MFK 2021-2024



Gambar 4. Tren skor AMI PS MIF 2021-2024



Gambar 5. Tren skor AMI PS DIF 2021-2024

Tren skor AMI mulai dari Fakultas Farmasi maupun keseluruhan Prodi di lingkungan FF UNAIR menunjukkan dinamika fluktuatif mulai dari tahun 2021 sampai tahun 2024. Namun demikian di tahun 2024 ini keseluruhan hasil skor AMI berada lebih besar dari 90% sehingga dapat dipastikan keseluruhan unit kerja di Fakultas Farmasi UNAIR mendapatkan predikat tertinggi yaitu bintang 5.

3.2. Temuan dan Saran

Selama beberapa tahun ini seluruh unit kerja di lingkungan FF UNAIR tidak pernah ada temuan audit. Pada tahun 2024 ini para auditor memberikan beberapa saran untuk peningkatan mutu di masing-masing unit kerja. Sifat saran yang diberikan oleh auditor ini tidak wajib untuk ditindaklanjuti. Berikut adalah saran dari para auditor.

3.2.1. Saran untuk Fakultas Farmasi

Terdapat 2 saran yang diberikan auditor terkait tata Kelola di Fakultas Farmasi UNAIR yaitu:

1. Perlu dilakukan analisis kepuasan mitra kerjasama beserta tindak lanjutnya, sehingga ada bukti tertulis dan terdokumentasikan
2. Semua hasil survey kepuasan sebaiknya dianalisis dan ditindaklanjuti, sehingga ada bukti tertulis dan terdokumentasikan

Sebenarnya selama ini hasil survey kepuasan telah dianalisa dan dilaporkan di RTM, bila ada permasalahan dengan hasil survey kepuasan maka akan ditindaklanjuti oleh bidang terkait. Namun diinginkan bahwa laporan hasil survey dan analisisnya dituliskan dalam bentuk laporan.

3.2.2. Saran untuk Prodi S1 Farmasi

Ada empat saran masing-masing terkait standar audit pendidikan, pengabdian masyarakat, sumber daya manusia dan mahasiswa, sebagai berikut:

1. Pendidikan: Pengembangan program double degree dengan universitas pada level QS yang setara dengan Universitas Airlangga
2. Pengabdian Masyarakat: Jumlah PKM mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2024 sehingga perlu ditingkatkan upaya dari PS maupun UPPS mengembalikan kembali kegiatan PKM dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa.

3. Sumber daya manusia: perlunya kebijakan untuk perekrutan dosen yang lebih cepat. Selain itu, untuk tenaga kependidikan perlu adanya pelatihan sehingga meningkatkan kapasitas yang bersangkutan dalam kegiatan internasionalisasi.
4. Mahasiswa: PS perlu melakukan upaya yang lebih progresif untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing maupun inbound

3.2.3. Saran untuk Prodi Profesi Apoteker

Terdapat satu saran terkait manajemen resiko yaitu Prodi Profesi Apoteker diharapkan dapat menyusun laporan tindak lanjut tentang manajemen resiko dalam satu dokumen laporan.

3.2.4. Saran untuk Prodi MIF

Terdapat dua saran dari auditor untuk Prodi MIF sebagai berikut:

1. Standar audit: luaran dan capaian tridharma
Variasi jenis publikasi mahasiswa diperbanyak tidak hanya untuk publikasi ke jurnal nasional maupun internasional, namun bisa juga pada publikasi berupa tulisan dimedia massa, cetak dan elektronik baik ditingkat wilayah, nasional, dan internasional
2. Standar audit: sumber daya manusia
Adanya BKD dosen yang melebihi standar yang disebabkan karena adanya penerimaan mahasiswa yang open semester sehingga diperlukan adanya penataan BKD agar tidak melebihi standar maksimal dari beban kerja dosen dan adanya penambahan jumlah dosen di PS

3.2.5. Saran untuk Prodi MFK

Terdapat saran dari auditor untuk Prodi MFK sebagai berikut:

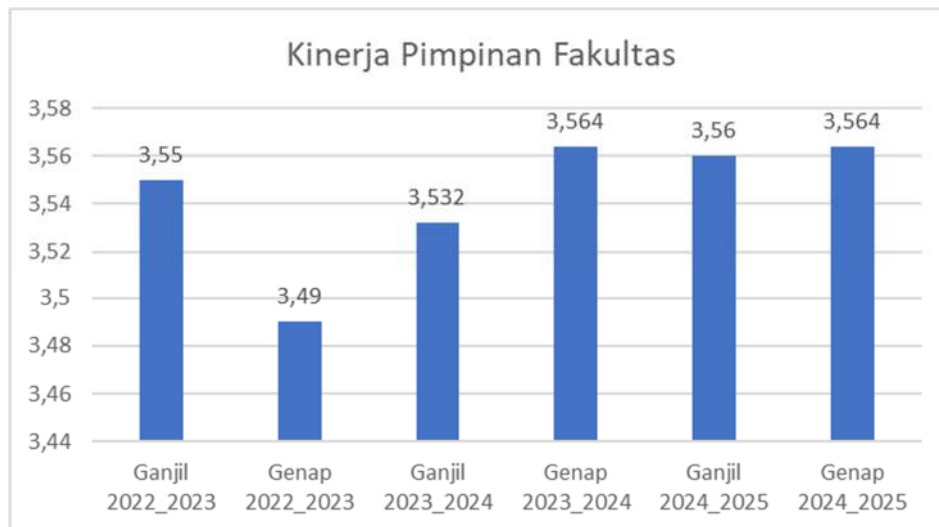
1. Tata Kelola: Evaluasi capaian kinerja dapat menggunakan SPMS sebagai salah satu sumber informasi
2. Tata Kelola: Hasil-hasil pengukuran kepuasan layanan yang telah dilakukan sebaiknya dipublikasikan
3. Tata Kelola: Website perlu dikembangkan sehingga lebih menarik dan informative dapat menjadi branding dan menampakkan keunggulan prodi

3.2.6. Saran untuk Prodi DIF

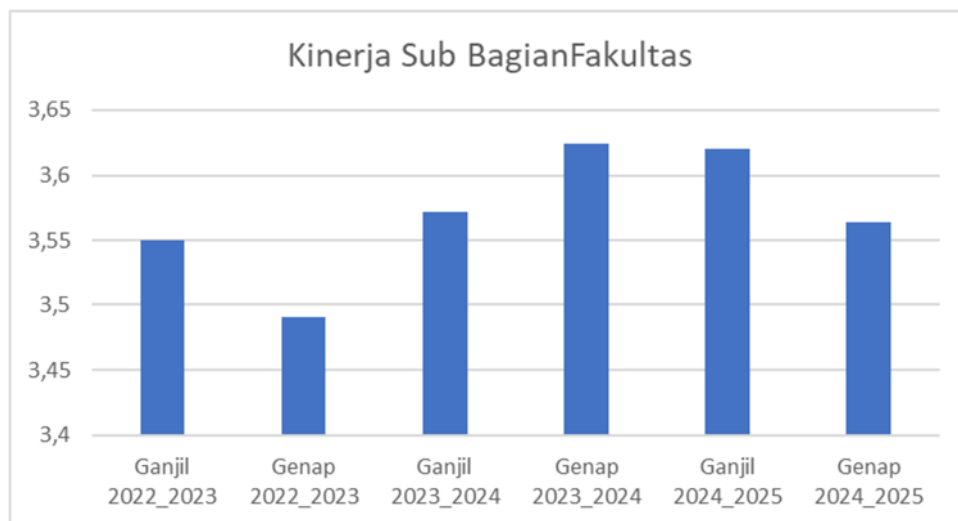
Terdapat satu saran untuk Prodi DIH dari auditor yaitu terkait mahasiswa: Perlu peningkatan promosi Prodi, terutama untuk peningkatan mahasiswa asing

3.3. Hasil Survey SIM QA

3.3.1. Fakultas Farmasi



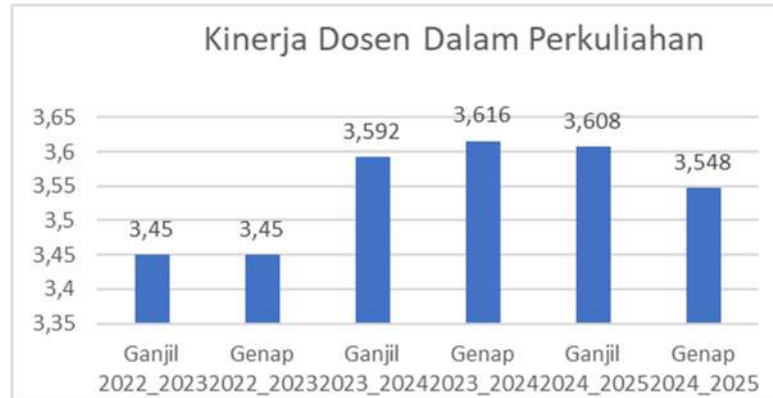
Gambar 6. Kinerja Pimpinan Fakultas



Gambar 7. Kinerja Sub Bagian Fakultas

3.3.2. Prodi S1 Farmasi

Berikut adalah Analisa hasil survey kepuasan yang terintegrasi dengan SIM QA. Semua skor nilai yang diperoleh berada dalam kategori baik dan sangat baik.



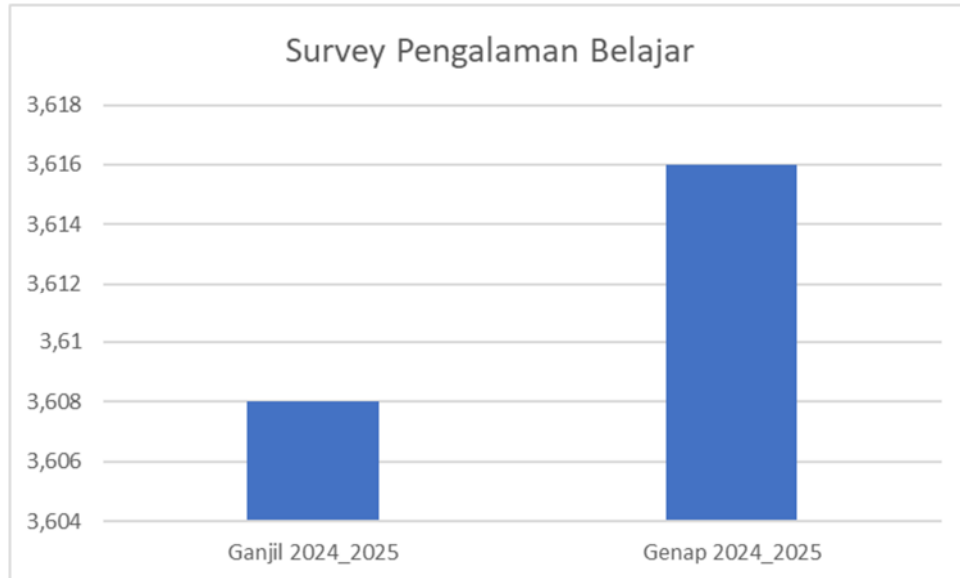
Gambar 7. Kinerja Dosen Dalam Perkuliahan



Gambar 8. Kinerja Dosen Dalam Perwalian



Gambar 9. Kinerja Dosen Dalam Pembimbingan Skripsi



Gambar 10. Survey Pengalaman Belajar

3.3.3. Prodi Profesi Apoteker

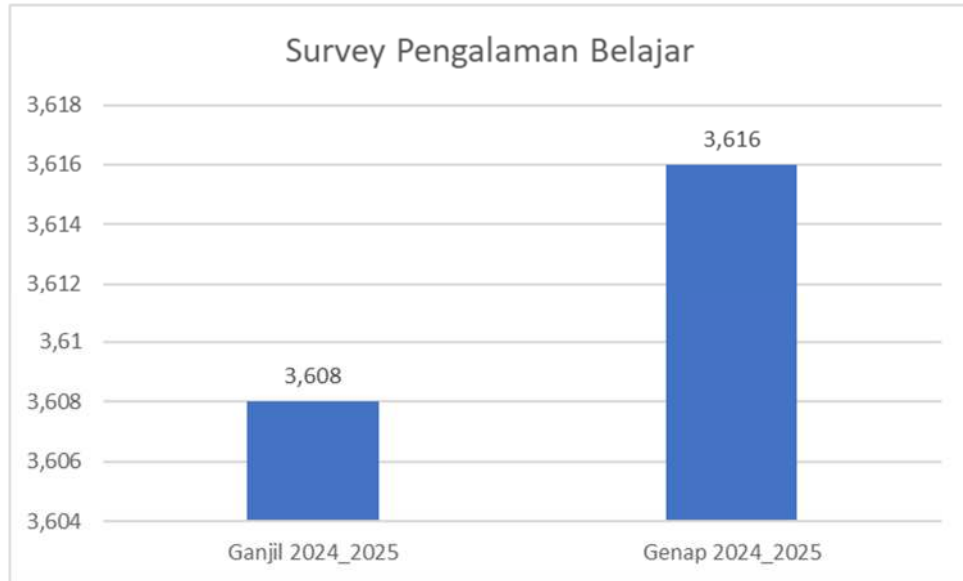
Berikut adalah Analisa hasil survey kepuasan yang terintegrasi dengan SIM QA. Semua skor nilai yang diperoleh berada dalam kategori baik dan sangat baik.



Gambar 11. Kinerja Dosen Dalam Perkuliahan

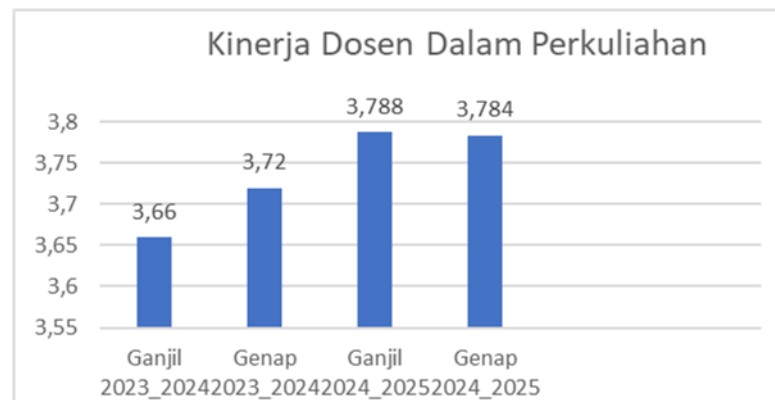


Gambar 12. Kinerja Dosen Dalam Perwalian

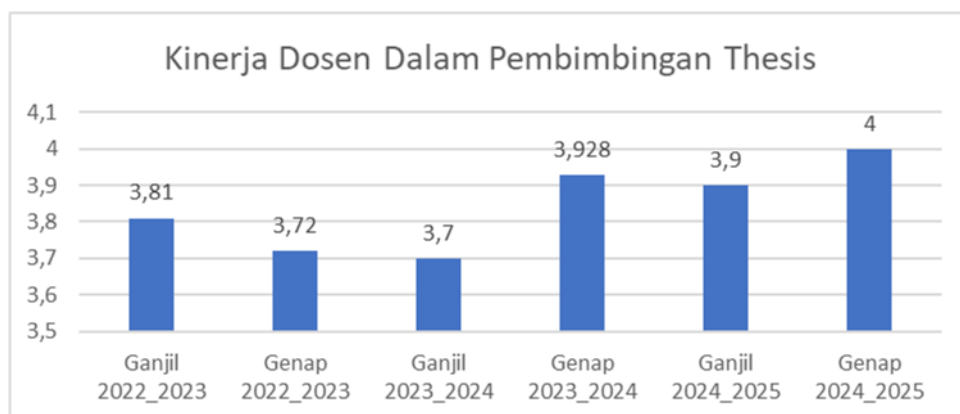


Gambar 13. Survey Pengalaman Belajar

3.3.4. Prodi S2 Ilmu Farmasi



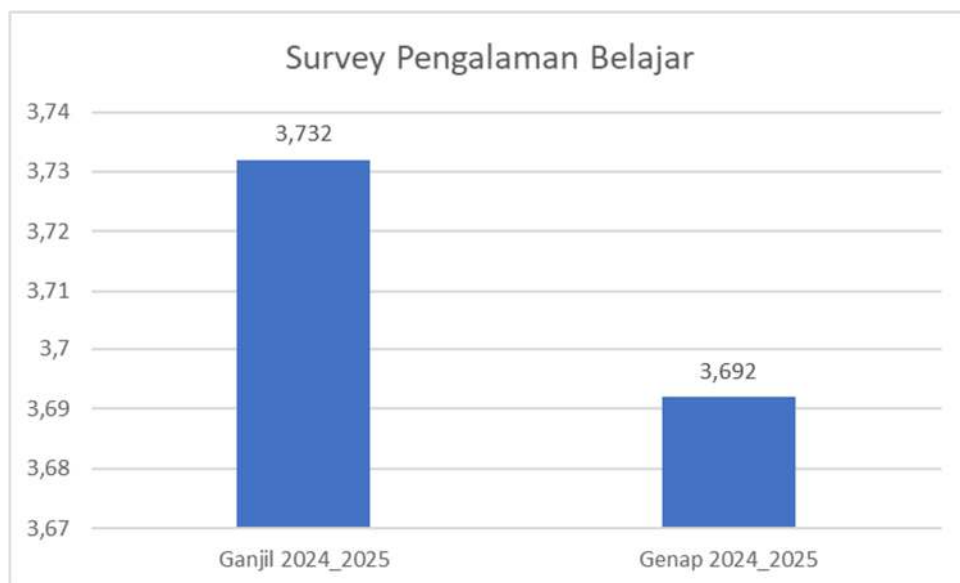
Gambar 14. Kinerja Dosen Dalam Perkuliahan



Gambar 15. Kinerja Dosen Dalam Pembimbingan Thesis



Gambar 16. Kinerja Dosen Dalam Perwalian

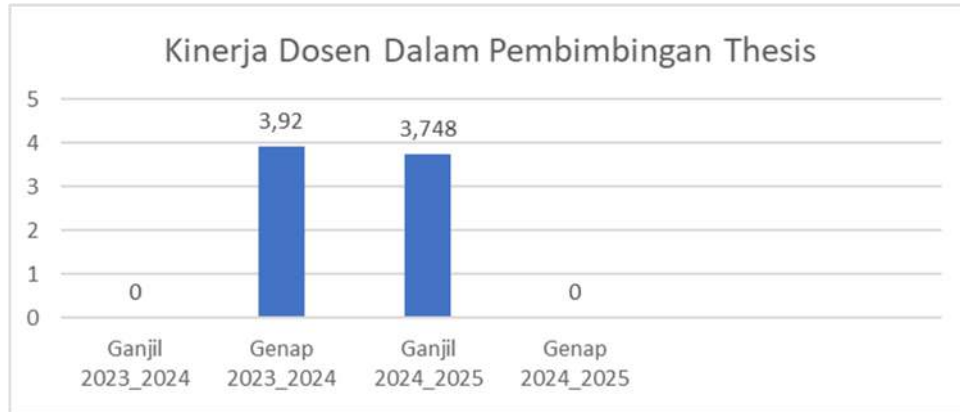


Gambar 18. Survey Pengalaman Belajar

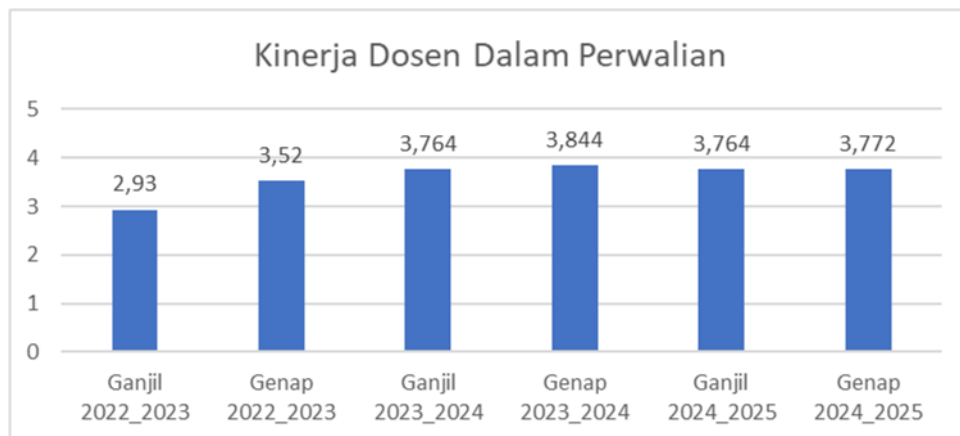
3.3.5. Prodi S2 Farmasi Klinik



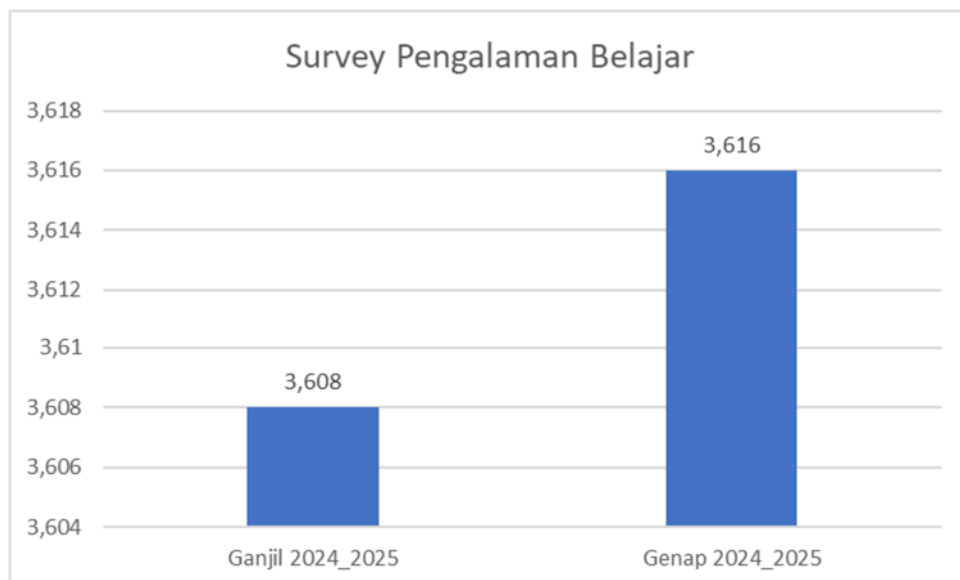
Gambar 19. Kinerja Dosen Dalam Perkuliahan



Gambar 20. Kinerja Dosen Dalam Pembimbingan Thesis

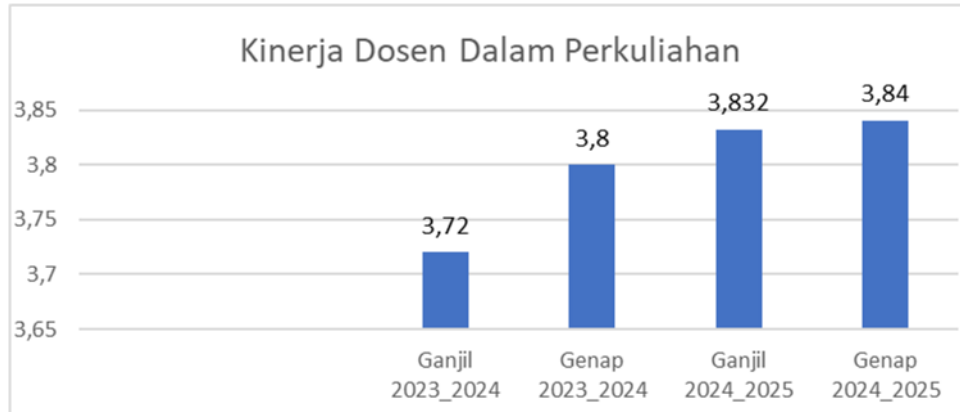


Gambar 21. Kinerja Dosen Dalam Perwalian

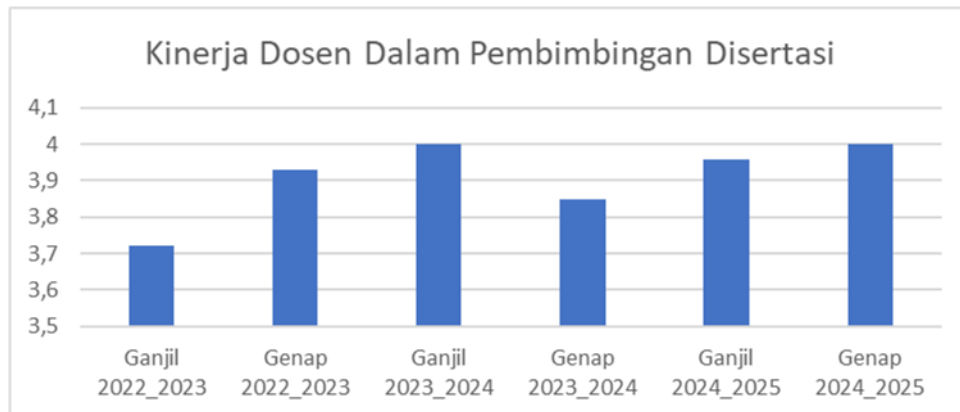


Gambar 22. Survey Pengalaman Belajar

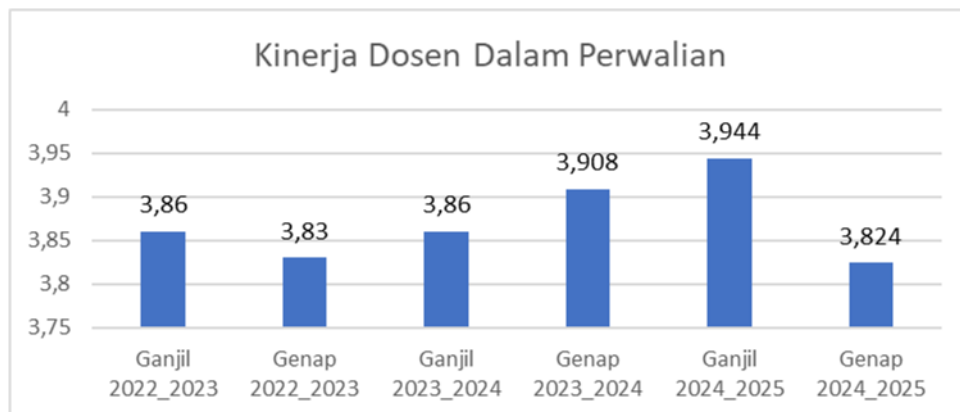
3.3.6. Prodi S3 Ilmu Farmasi



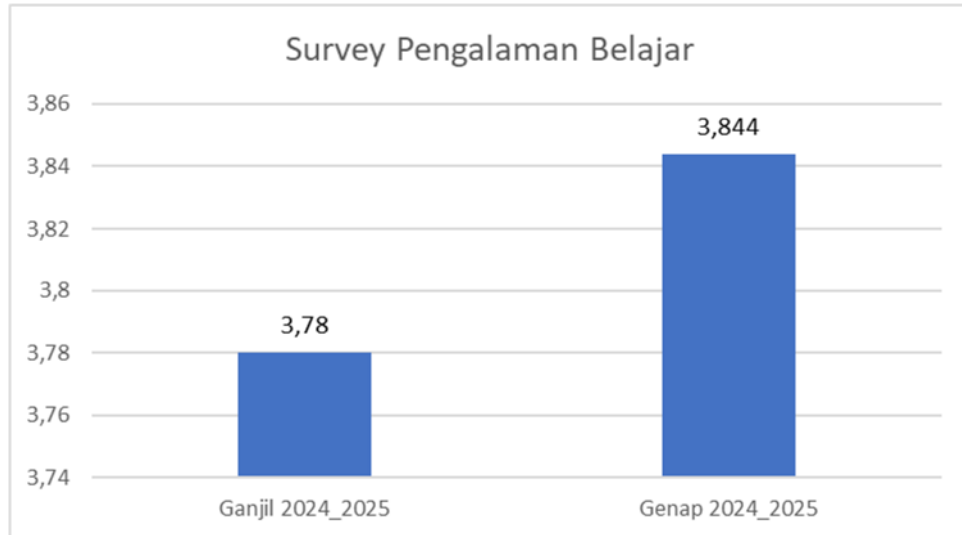
Gambar 23. Kinerja Dosen Dalam Perkuliahan



Gambar 24. Kinerja Dosen Dalam Pembimbingan Disertasi



Gambar 25. Kinerja Dosen Dalam Perwalian



Gambar 26. Survey Pengalaman Belajar